

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Anak usia dini disebut dengan masa keemasan (*the golden ages*) yang merupakan masa dimana anak mulai peka untuk menerima berbagai stimulasi dan Pendidikan. Adapun aspek-aspek perkembangan anak usia dini yang peduli stimulasi lain aspek nilai agama dan moral (*NAM*), kognitif Bahasa, fisik, motoric, social emosional dan seni. Keenam aspek tersebut perlu dikembangkan secara proposional agar anak tumbuh dan berkembang sesuai dengan tahap usiannya.

Salah satu perkembangan yang perlu di stimulasi pada anak adalah perkembangan Bahasa, perkembangan Bahasa meliputi Bahasa ekspresif dan repretif salah satu komponen yang menjadi prioritas adalah membaca permulaan. Berdasarkan wawancara dengan guru harapan orang tua melanjutkan jenjang Pendidikan selanjutnya yakni sekolah dasar.

Membaca permulaan merupakan tahapan proses belajar membaca bagi siswa sekolah dasar kelas awal. Siswa belajar untuk memperoleh kemampuan dan menguasai Teknik-teknik membaca dan menangkap isi bacaan dengan baik. Oleh karena itu, guru dapat merancang pembelajaran membaca dengan baik sehingga mampu menumbuhkan kebiasaan membaca sebagai suatu yang menyenangkan. Suasana belajar harus dapat diciptakan melalui kegiatan permainan Bahasa dalam pembelajaran membaca. Hal itu sesuai dengan karakteristik anak yang masih senang bermain. Permainan memiliki peran penting dalam perkembangan kognitif dan sosial anak.

Siswa akan mengalami kesulitan dalam menangkap dan memahami informasi yang disajikan dalam berbagai buku pelajaran, buku-buku bahan penunjang dan sumber-sumber belajar tertulis yang lain. akibatnya, kemajuan belajarnya juga lambat jika dibandingkan dengan teman-temannya yang tidak mengalami kesulitan dalam membaca. *Whole Language* adalah satu pendekatan pengajaran Bahasa yang

menyajikan pengajaran Bahasa secara utuh, tidak terpisah ketrampilan berbahasa yang lain. kenyataan tersebut dapat dilihat bahwa dalam proses pembelajaran Bahasa, ketrampilan berbahasa tertentu dapat dikaitkan dengan ketrampilan berbahasa yang lain. pengaitan ketrampilan berbahasa yang dimaksud tidak selalu melibatkan keempat ketrampilan berbahasa sekaligus, melainkan hanya dapat mengangkut dua ketrampilan saja sepanjang aktivitas berbahasa yang dilakukan bermakna.

Kemampuan siswa kelas 2 Progam Khusus SD Muhammadiyah Baturan menunjukkan bahwa terdapat sedikit siswa yang memahami atau fasih dalam membaca dan menulis, tetapi masih banyak siswa yang belum lancar membaca dan menulis.

Pentingnya membaca permulaan di kelas 2 adalah agar siswa dapat membaca kata-kata dan kalimat sederhana dengan lancar dan tepat. Kelancaran dan ketepatan anak membaca pada tahap belajar membaca permulaan dipengaruhi oleh keaktifan dan kreativitasan guru yang mengajar di kelas 2.

Dengan kata lain, guru memegang strategis dalam meningkatkan ketrampilan membaca siswa, hal tersebut mendorong untuk dilakukan penelitian. Peranan strategis tersebut menyangkut peran guru sebagai fasilitator, motivator, sumber belajar, dan organisator dalam proses pembelajaran. Guru yang berkompetensi tinggi akan sanggup menyelenggarakan tugas untuk mencerdaskan, mengembangkan pribadi siswa.

Berdasarkan dari laporan dari guru wali kelas 2 Progam khusus di SD Muhammadiyah Baturan terdapat indikasi bahwa siswa masih mengalami kesulitan dalam hal membaca. Pada kemampuan siswa kelas 2 Progam khusus yang berbeda-beda.

Dari permasalahan diatas, peneliti tertarik untuk memfokuskan penelitian pada kesulitan membaca dan peneliti memfokuskan dengan media *Flashcard*, permainan dengan media *Flashcard* dapat membantu memudahkan anak lebih semangat belajar membaca dan mengenal huruf.

B. Rumusan Masalah

- 1) Mendiskripsikan kemampuan membaca permulaan menggunakan media flashcard bagi siswa berkesulitan membaca di kelas 2 progam khusus SD Muhammadiyah Baturan.
- 2) Mengidentifikasi bentuk kesulitan membaca siswa kelas 2 progam khusus SD Muhammadiyah Baturan.

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini sebagai berikut :

- 1) Menganalisis kemampuan membaca permulaan dengan media *flashcard* bagi siswa berkesulitan membaca kelas 2 progam khusus SD Muhammadiyah Baturan
- 2) Mendiskripsikan bentuk kesulitan membaca siswa kelas 2 progam khusus SD Muhammadiyah Baturan

D. Manfaat Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini sebagai berikut

a. Aspek Teoritis

Merupakan sumbangan pemikiran dalam dunia Pendidikan dan ilmu pengetahuan pada umumnya dan pendidik luar biasa pada khususnya pada dasarnya media flashcard dapat dipelajari dan mudah didapat oleh karena itu siapapun dengan cara membuatnya yang sederhana.

b. Aspek Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat :

1) Bagi Guru :

Sebagai bahan wacana mengenai Media Flashcard dapat membantu mempermudah anak dalam membaca permulaan.

2) Bagi Siswa :

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi pembelajaran bagi siswa untuk meningkatkan kemampuan membaca